

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia mempunyai hak dan kebebasan berekspresi untuk memenuhi keinginannya yang hakiki. Bahkan, tidak sedikit manusia yang menuangkan ekspresinya ke dalam bentuk tulisan. Ungkapan ekspresif ke dalam bentuk karya tulis yang merupakan hasil pemikiran yang bersifat imajinatif berdasarkan cerminan kenyataan disebut karya sastra. Karya sastra merupakan sebuah upaya untuk merekam isi jiwa sastrawannya dengan bahasa sebagai alatnya. Sastra ialah hasil rekam bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Sastra ialah bentuk hasil dari pekerjaan kreatif dengan menggunakan manusia dan kehidupannya sebagai objek serta bahasa sebagai medium. Selain itu, sastra juga mengandung keindahan. Hal itu sejalan dengan pendapat Wellek & Warren, (2016:11–14) bahwa sastra mengandung nilai estetika yang berasal dari kreatifitas manusia. Tanggapan penikmat karya sastra dalam memahami karya sastra bersifat objektif karena saat sebuah karya sastra dibaca oleh pembaca maka perspektif tentang karya sastra tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pembaca.

Sastra dapat juga digunakan sebagai media hiburan karena sifatnya yang imajinatif. Di samping itu, penikmat sastra juga bisa mendapatkan pesan moral melalui karya sastra tersebut. Saat karya sastra yang dinikmati mampu memberikan pesan moral, baik dari pengayaan spiritual maupun khasanah batin, penikmat sastra akan mendapat ketenangan melalui karya sastra tersebut. Saat karya sastra yang dinikmati mampu memberikan pesan moral, baik dari pengayaan spiritual maupun

kebiasaan batin, penikmat sastra akan mendapat ketenangan.

Seiring berkembangnya zaman, sastra juga ikut berkembang baik dari segi teori, pemahaman, serta karya-karya sastra yang juga mengikuti perubahan dinamika sosial. Hal yang mendukung pernyataan tersebut secara konvensional adalah sastra populer. Sastra populer adalah karya sastra yang memakai bahasa sehari-hari masyarakat (KBBI, 2015:1002). Dengan begitu, karya sastra populer dapat lebih mudah untuk ditelaah oleh pembacanya. Objek yang diangkat dalam karya sastra populer biasanya sangat dekat dengan kondisi masyarakat saat itu. Hal tersebut menjadikan karya sastra populer lebih banyak diminati oleh masyarakat. Saat ini, semakin banyak pegiat sastra yang memperjualbelikan karyanya sebagai bentuk dari hasil jerih payahnya dalam menciptakan sebuah karya untuk menghibur masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nugrahani, (2009:392) bahwa sastra populer berisi masalah-masalah yang lebih mengedepankan hiburan belaka.

Lagu merupakan salah satu jenis karya sastra populer yang memiliki banyak peminatnya. Lagu banyak diminati karena gaya dan penyusunan bahasanya yang khas serta disesuaikan dengan irama dan nada sehingga menjadi nilai seni tersendiri. Lirik lagu merupakan bagian karya sastra jenis puisi. Siswantoro (2010: 23) menyatakan bahwa genre puisi berbeda dengan karya sastra lain. Hal yang membedakan tersebut terletak pada kepadatannya yang ditandai dengan pemakaian kata yang sedikit, tapi mampu mengungkapkan banyak hal. Seperti halnya puisi, lirik lagu juga merupakan bentuk ekspresi dari penyair yang mengekspresikan sikap, perasaan, dan aspirasi pribadi terhadap berbagai peristiwa dan pengalaman yang beragam dan rumit dalam kehidupan. Jika dilihat dari bentuk dan tipe puisi, maka lirik lagu

termasuk kepada puisi tipe lirik. Berdasarkan struktur dan jenisnya, lirik lagu dapat dikategorikan sebagai puisi tipe lirik. Puisi tipe lirik umumnya menggambarkan perasaan yang mendalam, sehingga tidak mengherankan jika sebagian besar puisi ini berkaitan dengan tema yang berhubungan dengan penghayatan yang paling dalam dari jiwa penyair (Siswantoro, 2010:39). Kesamaan bentuk dan unsur yang membangun lirik lagu dan puisi itulah yang membuat lirik lagu dapat dianalisis dengan teori dan metode yang sama dengan analisis puisi.

Lagu adalah rangkaian nada-nada yang dipadukan dengan irama dan dilengkapi dengan syair (syair) sehingga menjadi suatu keselarasan yang indah. Lagu adalah bentuk usaha pengekspresian penciptanya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya. Seseorang dapat lebih mudah untuk menyampaikan pesan dan perasaannya kepada orang lain menggunakan lagu. Selain itu, lagu menjadi sebuah cara yang paling efektif untuk menyampaikan pesan, seperti yang dilakukan oleh Jason Ranti dalam album lagunya yaitu *Sekilas Info*.

Jason Ranti atau akrab disapa Jeje merupakan musisi folk asal Tangerang Selatan. Jason Ranti juga merupakan penyanyi sekaligus pencipta lirik-lirik lagu dalam album *Sekilas Info*. Jason Ranti tetap konsisten dalam menyuarakan kritiknya dalam album tersebut. Selain itu, Jason Ranti juga membahas kehidupan personalnya. Lagu-lagu pada album tersebut tidak jauh dari pengalaman hidup dan pesan moral. Bahasa yang digunakan oleh Jason Ranti sebenarnya merupakan bahasa yang ringan karena memakai bahasa sehari-hari, tetapi kaya akan absurditas. Sehingga perlu pendekatan atau teori untuk mengkaji lirik lagu tersebut.

Melalui gaya dan ciri khas Jason Ranti, banyak dari pendengar yang

menginterpretasikan lirik lagunya dengan pemikiran yang berbeda-beda. Jason Ranti lebih suka menulis lagunya dengan menggunakan kata-kata kasardan dianggap tabu oleh kebanyakan orang. Meski begitu, hal tersebut tidak mengubah nilai estetika dalam setiap lirik yang ditulis oleh Jason Ranti. Justru menjadikan setiap pendengar yang sedang mendengarkan lagunya cenderung merenung sejenak karena berpikir akan penggunaan bahasanya yang digabungkan dengan nada dan irama yang sulit untuk diikuti.

Album *Sekilas Info* milik Jason Ranti terdiri atas 12 lagu, yaitu (1) *Seorang Ayah Rela Disodomi Waria Demi Membeli Susu Anak*, (2) *Lgpgw*, (3) *Bapak Bos (yang Lotnok)*, (4) *Lagunya Begini Nadanya Begitu*, (5) *Kafir*, (6) *Serpihan Lendir Kobra, Blues Lendir*, (7) *Dua Ratus Dua Belas, Hadiah*, (8) *Penawar Rasa Ngambek*, (9) *Judul Tak Diperlukan*, (10) *Iman Cadangan*, (11) *Sekilas Info*, (12) *Tak Selamanya Blues itu Blues*.

Lirik lagu yang dibawakan oleh Jason Ranti dalam album *Sekilas Info* tersebut berisi tentang kritikan-kritikan. Lagu-lagu tersebut juga tidak jauh dari pengalaman hidup dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh Jason Ranti. Bahasa yang digunakan dalam album *Sekilas Info* banyak menggunakan metafora atau banyak menyertakan simbol. Oleh sebab itu, perlu untuk dilakukan penelitian mengenai penafsiran makna agar maksud yang ingin disampaikan oleh Jason Ranti tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca. Salah satu contoh liriknya, yaitu “Waktu itu langit sedang kasmaran”. Dari salah satu lirik tersebut sudah menandakan bahwa lirik pada lagu tersebut mengandung tanda atau simbol. Hal itu sejalan dengan pendapat Keraf (2006:21) bahwa sebuah kata mengandung makna, bahwa setiap kata

mengkomunikasikan suatu pemikiran atau gagasan.

Ilmu hermeneutika mempelajari tentang interpretasi atau penafsiran makna. Hermeneutika juga dapat dilihat sebagai upaya untuk mengklarifikasi dan mengkaji ambiguitas pesan dan pemahaman dasar suatu bahasa atau tulisan. Paul Ricoeur mengatakan interpretasi berhubungan dengan tanda dan simbol yang dilihat sebagai teks. Hermeneutika dapat dipahami sebagai alat atau cara untuk menafsirkan simbol-simbol yang terdapat dalam teks untuk diketahui arti dan maknanya. Oleh sebab itu, dalam mengkaji lagu, hermeneutika akan menginterpretasi makna dalam lagu secara tekstual. Lagu memiliki tanda atau simbol dan ritme berbeda yang memandu emosi pendengarnya. Simbol akan membuat manusia berpikir bagaimana makna yang terkandung dalam simbol tersebut. Sementara tanda akan membuat manusia berinterpretasi terhadap makna yang dimaksud. Pada penelitian ini, bentuk dari diksi dan bahasa yang digunakan dalam setiap lagu Jason Ranti akan dikaji dengan menggunakan ilmu hermeneutika Paul Ricoeur. Teori tersebut digunakan untuk menginterpretasikan setiap tanda atau simbol yang terkandung dalam setiap diksi dan bahasa lagu Jason Ranti album *Sekilas Info*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah makna lirik lagu dalam album *Sekilas Info* karya Jason Ranti?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan makna lirik lagu yang terdapat dalam album *Sekilas Info* karya Jason Ranti dengan pendekatan Paul Ricoeur.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap bidang keilmuan sastra dalam menganalisis sebuah karya sastra terutama dalam lingkup Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam kajian sastra, khususnya puisi atau lirik lagu.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penikmat Lagu

Bagi penikmat lagu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas apresiasi penikmat lagu terhadap studi sastra.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan ajar bahasa Indonesia tentang makna karya sastra, khususnya secara auditif.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi makna tersirat dalam karya sastra.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa dalam melakukan analisis terutama yang menggunakan objek kajian lirik lagu dalam sebuah album.

1.5. Batasan Penelitian

Setiap karya sastra yang tercipta membawa pesan yang ingin disampaikan oleh pengarangnya. Hal itu juga berlaku pada karya sastra berupa lagu. Umumnya, lagu hanya untuk didengarkan, tapi mendengarkan lagu juga dibutuhkan ketelitian dan pemahaman agar maksud dari pengarang tersampaikan pada setiap pendengar dan penikmatnya. Album *Sekilas Info* memiliki makna dan tujuan yang ingin disampaikan kepada masyarakat umum. Oleh sebab itu, batasan dalam penelitian ini berfokus pada album *Sekilas Info* karya Jason Ranti yang di dalamnya terdapat 12 lagu. Dalam penelitian ini penulis menginterpretasikan makna lirik lagu dalam album *Sekilas Info* menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur.

1.6. Definisi Istilah

Definisi istilah yang didapat ialah sebagai berikut:

- 1) Hermeneutika adalah sebuah kajian yang membedah karya sastra agar diketahui maknanya.
- 2) Makna adalah pengertian atau pemahaman untuk mengetahui maksud dari sesuatu.
- 3) Album adalah kumpulan lagu dalam bentuk rekaman.
- 4) Lagu adalah karya sastra (puisi) berisi ungkapan perasaan penciptanya dan diiringi dengan irama dan nada.
- 5) Lirik adalah rangkaian kata atau teks yang membentuk sebuah lagu.